

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil daripada perbincangan di atas menerusi analisis kualitatif komparatif yang mencakupi perbandingan pandangan dan pendapat di antara Yusuf al-Qaradhawi dan Masjfuk Zuhdi. Penelitian ini menghasilkan temuan bahawa donor organ tubuh bagi tujuan tranplantasi menurut Yusuf al-Qaradhawi adalah dibolehkan bagi pendonor yang masih hidup dan yang telah meninggal dunia. Manakala mengikut Masjfuk Zuhdi tidak boleh mendonorkan organ bagi pendonor yang masih hidup sehat ataupun yang dalam keadaan koma.

Alasan yang dikemukakan oleh Yusuf al-Qaradhawi adalah beliau menyatakan bahawa organ tubuh sama halnya dengan harta, yang artinya bahawa setiap manusia mempunyai hak milik terhadap harta dalam mempergunakannya,. Dengan demikian, organ tubuh boleh didonorkan pada waktu orang tersebut selaku pendonor masih dalam keadaan hidup sehat, ini berdasarkan dengan syarat bahwa tidak boleh mendonorkan seluruh anggota badannya. Bahkan ia tidak boleh mendonorkan dirinya (mengorbankan dirinya) untuk menyelamatkan orang sakit dari kematian, dari penderitaan yang sangat, atau dari kehidupan yang sengsara.

Alasan yang dikemukakan oleh Masjfuk Zuhdi, Selama orang itu masih hidup sehat atau dalam keadaan koma, tidak boleh organ tubuhnya diambil, karena hal itu berarti mempercepat kematiannya, dan berarti pula

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendahului kehendak Allah SWT. Walaupun menurut pertimbangan dokter, orang itu akan segera meninggal. Mengambil organ tubuhnya boleh dikatakan sama dengan menyuntik orang itu supaya cepat meninggal. Disamping mendahului kehendak Allah, juga tidak etis memperlakukan orang yang sudah koma (sekarat), dengan cara mempercepat kematiannya.

Selama masih ada nyawanya, orang yang sehat wajib berikhtiar untuk menyembuhkan orang yang sedang koma itu. Sebab, berdasarkan kenyataan ada saja orang yang sembuh kembali, walaupun secara medis sudah dinyatakan tidak ada harapan untuk hidup.

Hukum harus berwasiat itu tidak bercanggah dengan memelihara kehormatan mayat itu sendiri yang sangat dijaga oleh syarak, sebagaimana yang disebut dalam hadis karena ia tiada kaitan dengan merosakkan mayat.

Perbedaan pandangan mereka adalah, Yusuf al-Qardhawi membolehkan donor organ tubuh, samada pendonor itu masih hidup sehat, ataupun yang dalam keadaan koma atau yang telah meninggal dunia. Manakala Masjfuk Zuhdi tidak membolehkan mendonor organ bagi pendonor yang hidup sehat ataupun dalam keadaan koma.

Pendapat yang membolehkan adalah dengan bersyarat karena adanya kemaslahatan yang didapati, yakni untuk menyelamatkan orang yang lebih memerlukannya. Bagi yang tidak membolehkan berdasarkan tubuh manusia merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dijaga dengan baik.

Namun, kebolehan ini memiliki syarat yang sangat penting untuk diperhatikan, guna untuk melindungi maqasid syariah yang bertujuan untuk

melindungi jiwa, yakni bahwa boleh mendermakan organ tubuh tetapi tidak boleh mendermakan seluruh organ tubuh atau mendermakan organ tubuh yang cuma satu-satunya di dalam tubuhnya.

B. Saran

1. Apabila dibolehkan seseorang muslim itu mendonor sebagian daripada anggotanya untuk manfaat orang lain tanpa memudaratkannya, adalah di bolehkan dia berwasiat untuk mendonorkan seumpama ini selepas kematiannya
2. Berkaitan donor dan transplantasi, seseorang harus lebih mengutamakan menjaga dirinya dari kebinasaan, daripada menolong orang lain dengan cara mengorbankan diri sendiri dan berakibat fatal, akhirnya ia tidak mampu melaksanakan tugas dan ke'aibannya. Terutama ke'aibannya dalam melaksanakan ibadah.
3. Manusia wajib berikhtiar menyembuhkan penyakitnya, demi mempertahankan hidupnya, tetapi hidup dan mati itu di tangan Allah SWT.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.